

## ABSTRAK

Pemijatan pada bayi dapat mengubah gelombang otak, karena akan membuat bayi tidur lebih lelap dan meningkatkan kesiagaan (*alertness*) atau konsentrasi. Hal ini disebabkan pijatan dapat mengubah gelombang otak perubahan ini terjadi dengan cara menurunkan gelombang alpha dan meningkatkan gelombang beta serta teta, yang dapat di buktikan dengan penggunaan EEG (*electro encephagram*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur bayi yang dilakukan dengan yang tidak dilakukan pemijatan usia < 6 bulan di RB Prima Husada.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan *quasi experiment*, sampel dari penelitian ini yaitu bayi usia < 6 bulan cara pengambilan sampel dengan teknik *consecutive sampling* dengan instrumen lembar observasi, hasil penelitian diajukan dalam bentuk tabel dengan pengolahan data menggunakan prosentase.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel diuji dengan uji *mann whitney* dan didapatkan nilai  $P(0,008) < \alpha(0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan kualitas tidur bayi yang dilakukan dengan yang dilakukan pemijatan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kualitas tidur bayi yang dilakukan dengan yang tidak dilakukan pemijatan, dimana dari 16 bayi yang dipijat mengalami perubahan kualitas tidur bayi > 1,5 jam/hari sedangkan dari 16 bayi yang tidak dilakukan pemijatan kualitas tidurnya sekitar < 0,5 – 1 jam/hari. Karena manfaat pijat begitu banyak diharapkan para orang tua bisa melakukan pemijatan sendiri kepada bayinya

Kata kunci : pemijatan bayi, kualitas tidur